

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini dipaparkan simpulan berdasarkan hasil analisis strukturalisme novel, analisis nilai-nilai sosial, dan rancangan bahan ajar. Implikasi adalah akibat langsung yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Rekomendasi adalah saran untuk peneliti selanjutnya. Lebih lanjut lagi dapat dilihat dalam uraian berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab satu, berikut ini adalah simpulan penelitian mengenai *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Debu dalam Angin Karya Pratiwi Juliani Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas* yang diklasifikasikan menjadi tiga simpulan. Simpulan pertama mengenai analisis strukturalisme novel *Debu dalam Angin* yang berlandaskan pada strukturalisme menurut Todorov (1985) yang terdiri atas tiga aspek, yaitu aspek sintaksis meliputi alur berdasarkan fungsi utama dan pengaluran berdasarkan sekuen, aspek semantik meliputi tokoh dan latar, serta aspek verbal meliputi modus, kala, dan sudut pandang.

Berdasarkan analisis aspek sintaksis, alur yang dihadirkan dalam novel ini adalah alur campuran (maju mundur), sebab peristiwa yang dihadirkan diselingi oleh ingatan masa lalu dan bayangan tokoh. Alur dalam novel ini memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal yang memberikan informasi berkaitan dengan pelataran dan penokohan, bagian tengah munculnya konflik internal antara tokoh Salvador dengan kehidupan masa lalunya, lalu klimaks saat tokoh tersebut menerima nasibnya kini. Rangkaian peristiwa tersebut dikuatkan dengan adanya hubungan kausalitas yang logis. Berdasarkan analisis aspek semantik, tokoh yang ditemukan dalam novel ini ada sepuluh tokoh dengan satu tokoh utama, yaitu Salvador sebagai tokoh protagonis. Sembilan tokoh tambahan lainnya berfungsi sebagai tokoh protagonis. Seluruh tokoh menampilkan nilai-nilai ideal tersendiri bagi para pembaca. Dalam novel ini terdapat latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang paling dominan adalah delta tempat kerja para tokoh. Latar waktu

dalam novel ini ditandai dengan adanya pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan rentan waktu dua tahun lalu. Latar sosial pada novel ini menunjukkan kehidupan kaum menengah ke bawah, bagaimana kehidupan para buruh yang membangun jalan layang, keseharian mereka, kebahagiaan dan kesedihan yang mereka alami. Latar sosial yang diangkat sangat dekat, namun sering kali terlupakan. Berdasarkan aspek verbal, rangkaian peristiwa pada novel ini dituturkan menurut perspektif pencerita. Hal ini berarti pencerita bersifat ekstern. Gaya penceritaan pada novel ini meliputi modus, yaitu gaya langsung berupa dialog antar tokoh, gaya tak langsung berupa dialog dengan narasi pencerita, dan ujaran yang dinarasikan. Selain modus, dalam analisis aspek verbal membahas mengenai kala yang meliputi waktu fiksi, waktu wacana, retrospeksi, prospeksi, *pause* atau perhentian, frekuensi yang terdiri atas cerita tunggal, cerita rangkapan, dan cerita pengulangan. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini, yaitu sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas. Pencerita bersifat mahatahu yang berfungsi sebagai pencerita dapat memosisikan dirinya berdasarkan sudut pandang setiap tokoh.

Simpulan kedua mengenai nilai-nilai sosial yang termuat dalam novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani. Temuan nilai-nilai sosial dalam novel ini antara lain: (1) nilai kasih sayang dalam bentuk pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) nilai tanggung jawab dalam bentuk rasa memiliki dan empati; serta (3) nilai keserasian hidup dalam bentuk kerja sama. Dari beberapa nilai tersebut, nilai yang paling dominan adalah nilai kepedulian. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui perilaku para tokoh, baik tokoh utama maupun tokoh tambahan yang terlibat dalam cerita.

Simpulan ketiga mengenai rancangan bahan ajar apresiasi sastra dengan materi pembelajaran novel berupa modul digital untuk jenjang SMA kelas XII. Rancangan bahan ajar ini berdasarkan hasil analisis struktur pembangun cerita dan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Rancangan bahan ajar ini meliputi sampul depan, hak cipta, kata pengantar, daftar isi, identitas modul, kompetensi inti dan kompetensi dasar, petunjuk penggunaan modul, deskripsi singkat materi, tujuan pembelajaran, apersepsi berupa kuis, uraian materi, rangkuman, latihan soal, penugasan mandiri, penilaian diri, tindak lanjut, evaluasi, kunci jawaban, glosarium, bingkai sastra, profil penyusun, dan sampul belakang. Berdasarkan hasil

penilaian dari tiga ahli, rancangan bahan ajar apresiasi sastra dengan materi pembelajaran novel untuk siswa jenjang SMA kelas XII yang telah disusun dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan di lapangan.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani bermanfaat untuk merepresentasikan nilai-nilai sosial untuk kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar berbasis digital yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri dalam mengembangkan sikap dan kepekaan sosialnya untuk hidup bermasyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang peneliti temukan berdasarkan hasil penelitian. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani menggambarkan keadaan psikologis yang unik pada setiap tokohnya, khususnya tokoh Salvador. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menganalisis novel ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan menganalisis emosi yang dialami tokoh. Novel *Debu dalam Angin* karya Pratiwi Juliani berisi gambaran kondisi psikologis seorang lelaki tua yang mengalami konflik batin yang membuatnya menjalani kehidupan dengan penuh penyesalan. Konflik yang kuat pada novel ini mengajak pembaca untuk menyusuri perjalanan hidup tokohnya.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang telah disusun pada penelitian ini menjadi bahan ajar berbasis web.
- 3) Hasil analisis dalam penelitian ini diimplikasikan sebagai model bahan ajar berupa modul pembelajaran novel untuk jenjang SMA kelas XII.

- 4) Peneliti lanjutan juga dapat melakukan uji coba terhadap produk modul pembelajaran novel yang telah disusun pada penelitian ini kepada siswa jenjang SMA kelas XII.